

**PENGARUH KUALITAS AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PADA RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



WIDIYA

105731108720

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KUALITAS AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PADA RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WIDIYA

NIM :105731108720

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa di selesaikan. Tidak ada kesulitan melebihi batas kesanggupan, Karna Allah tidak akan membebani sesorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya (Q.s Al-Baqarah: 206)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tetap semangat dan jangan lupa bahagia jika mendapatkan rintangan yang kamu hadapi dalam mencapai tujuan. Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta teman sekalian yang membantu saya dalam segala hal.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar
Nama Mahasiswa : WIDIYA
No. Stambuk/ NIM : 105731108720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

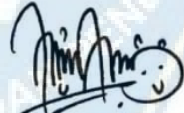
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Muttiarni, SE., M.Si
NIDN: 0930087503


Indriana, SE., M.Ak
NIDN: 0925129501

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: WIDIYA, Nim:105731108720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.,CA
2. Dr.Linda Arisanti Razak SE.,M.Si.,Ak.,CA
3. Muttiarni, SE.,M.Si
4. Wahyuni, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDIYA

Stambuk : 105731108720

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



METERAN
TEMPEL
61ALX135682026

WIDIYA

NIM: 105731108720



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDIYA
NIM : 105731108720
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan
Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


METERAL
TEMPEL
98ALX135682027

WIDIYA
NIM: 105731108720

ABSTRAK

WIDIYA. 2024. Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: muttiarni dan Indriana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Kualitas Akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Cara pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu sebanyak 35 sampel. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (data primer) secara langsung kepada responden. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan, hal ini dikarenakan Kualitas Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan melalui pemilihan keputusan yang tepat dan relevan dengan kondisi yang ada, dimana kualitas informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam membuat implementasi SOP yang baik. Dengan implemetasi SOP yang baik, Rumah Sakit Islam Faisal dapat meningkatkan efisiensi oprasional, pengelolaan sumber daya, dan oprasi sehari-hari rumah sakit yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci : *Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan*



ABSTRACT

WIDIYA. 2024. The influence of management accounting quality in decision making at the Faisal Islamic Hospital Makassar City. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Main Supervisor Muttiarni and Co-Supervisor Indriana.

This research aims to find out and analyze how the quality of management accounting influences decision making at the Faisal Islamic Hospital, Makassar City. The research method used is quantitative research with a causality approach. The sampling method was purposive sampling, namely 35 samples. Data obtained by distributing questionnaires (primary data) directly to respondents. The research results are from data processed using SPSS version 22 calculations. Based on the results of this research, it shows that the Quality of Management Accounting has a positive and significant effect on Decision Making, this is because good Quality Management Accounting can improve the quality of decision making through selecting appropriate and relevant decisions. with existing conditions, where the quality of management accounting information plays an important role in implementing good SOP. By implementing good SOP, Faisal Islamic Hospital can improve operational efficiency, resource management and daily hospital operations which will ultimately contribute to better decision making.

Keywords: Management Accounting, Decision Making



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pasa Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Olleng dan Ibu Asse yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muttiarni, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Indriana, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. Terakhir Untuk diri saya sendiri. Widiya. I wanna thank me for oing all this hard work. I wanna thank me for never quit. Terimakasih xi karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 05 April 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan teori	7
1. Teori Kontijensi	7
2. Akuntansi Manajemen	8
3. Pengambilan Keputusan.....	17
B. Tinjauan Empiris	26
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	30
III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Populasi Dan Sampel	35

F. Devenisi Oprasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data	37
H. Uji Hipotesis.....	40
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Akuntansi Manajemen Dengan Akuntansi Keuangan	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 SOP Pelaporan Keuangan RS Islam Faisal	50
Tabel 4.2 SOP Pengawasan Dan Pengendalian Internal	52
Tabel 4.3 SOP pengelolaan anggaran.....	55
Tabel 4.4 SOP Adit Internal.....	57
Tabel 4.5 SOP Penerimaan Kas.....	59
Tabel 4.6 Data Distribusi Sampel.....	61
Tabel 4.7 Karakteristikjenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.8 Karakteristik Usia Responden.....	62
Tabel 4.9 Karakteristik Pendidikan Responden.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Variabel Pengambilan Keputusan	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas	66
Tabel 4.13 Hasi Normalitas	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Akuntansi Manajemen	69
Tabel 4.15 Hasi Uji Regresi Linear Sederhana	71
Tabel 4.16 Uji Singnifikansi Prameter Individual (Uji T)	72
Tabel 4.17 Uji Koefisien Deteriminasi R2	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 luas tanah dan bangunan RS Islam Faisal	44
Gambar 4.2 stuktur organisasi RS Islam Faisal	46
Gambar 4.3 hasil uji Normalitas	68
Gambar 4.4 hasil uji heterokedastisitas	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi manajemen yang baik adalah sebuah keharusan bagi perusahaan seiring dengan berkembangnya perusahaan tersebut. Setiap *leader* atau manajer Perusahaan baik yang bersifat swasta maupun milik negara, berskala besar ataupun kecil tentunya selalu berusaha untuk memperoleh hasil yang ditargetkan oleh perusahaan tersebut. Diantara tujuan tersebut yakni mendapatkan laba yang maksimal. Peran seorang pemimpin sangat krusial dalam hal pengambilan keputusan. Pemimpin harus mempertimbangkan alternatif keputusan terbaik diantara banyaknya keputusan alternatif yang ada. Sehingga putusan yang diambil merupakan sebuah alternatif yang hasilnya untuk mencapai keuntungan maksimum atau kerugian minimum. Agar menghasilkan sebuah keputusan yang dianggap paling tepat, maka manajemen sebagai pembuat keputusan memerlukan beragam informasi terkait keputusan sebagai landasan dalam mempertimbangkan. Oleh karna itu, pihak manajemen harus bisa membuat keputusan yang terkini dan akurat (Sri Astuti Musaid, 2022).

(Usman et al., 2022) mendefinisikan Kualitas akuntansi manajemen sebagai suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian- kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada. Dalam pelaksanaannya bidang perencanaan dan pengawasan adalah menyusun anggaran dan standar yang dibatasi pada bidang operasi. Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu

melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan dalam menguji kinerja manajerial.

Terdapat tiga indikator akuntansi manajemen yang berkualitas, yaitu pertama informasi yang disajikan harus relevan, yaitu harus sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kedua, informasi yang disajikan harus akurat, yaitu memiliki akurasi yang tinggi, bebas dari berbagai kesalahan dan kekeliruan. Ketiga, informasi yang disajikan harus tepat waktu, bukan disajikan setelah keputusan dibuat oleh manajemen. Informasi yang terlambat disajikan akan menjadi usang dan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan yang baik. Sedangkan dari kuantitas penyajiannya, laporan rutin harus disajikan sesuai dengan periode penyajiannya dan laporan tidak rutin harus tersedia kapan dibutuhkan (Idawati, 2019).

Penyajian informasi yang memenuhi karakteristik yang baik maka sangat dibutuhkan dalam perencanaan keputusan manajemen yang terkait dengan masalah dalam perusahaan. Semua akan lebih sukses bila di tunjang dengan keputusan yang sudah matang. Oleh sebab itu pemilik bisnis harus memiliki akses terhadap informasi yang benar, informasi tersebut harus akurat dan dapat diandalkan sehingga manajemen dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi atau apa yang sudah terjadi di perusahaan serta perusahaan mampu mendapat keuntungan yang optimal dikarenakan telah memiliki pedoman kerja (Farman et al., 2020).

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan

keputusan- keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam setiap aspek tersebut nantinya diperlukan informasi- informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekkan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh top manajemen yang umumnya berjangka menengah, atukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek (Fitri & Hwihanus, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea, (2018) Mengemukakan peran Akuntansi manajemen dalam memberikan informasi yang berguna sebagai landasan dalam mengambil keputusan dalam hal biaya oprasional. Pengambilan keputusan dari pimpinan perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata- kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Fidler dalam (Ghufron, 2020) Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya.

Fokus penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar sebagai layanan jasa, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan

yang ada dengan baik. Dimana manajemen menghadapi tantangan dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk meningkatkan kualitas layanan sambil tetap menjaga keuangan yang sehat. Kurangnya SDM yang mampu menjalankan fungsi manajerial Rumah Sakit mempengaruhi pengambilan keputusan pada perusahaan tersebut sehingga menyebabkan perusahaan sulit menentukan Langkah konkrit untuk mengembangkan jalur bisnis di tengah persaingan yang semakin sengit.

Dari Fokus Penelitian diatas terdapat keterkaitan antara masalah yang dialami perusahaan dengan teori kontijensi, Menurut teori ini, kinerja kelompok kontijensi pada sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar terlihat adanya ketidaksesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan atau kegiatan aktivitas di lapangan . Hal ini berdampak pada aktivitas realisasi kebijakan sepertinya kurang efektif. Menurut penulis diakibatkan oleh adanya kesalahan pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat seperti pelayanan yang ada pada rumah sakit d bagian administrasi masih terblang lambat dalam melayani pasien, dari uran di atas dapat disimpulkan bahwa rumah sakit sering terjadi masalah seperti pelayanan yang ada pada rumah sakit masih lambat. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Di Kota Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah apakah kualitas akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Di Kota Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan agar penelitian ini dapat dapat bermanfaat antara lain kepada berbagai pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berhubungan dengan kualitas akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti selanjutnya tentang akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan serta menjeadi saraba perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kualitas akutansi manajemen dan pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dalam penilitian dengan bidang yang serupa serta memberikan informasi sebagai bahan referensi peneliti bagi pembaca



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Teori Kontijensi

Menurut Fiedler dalam (Ghufron, 2020). Teori kontijensi adalah teori yang menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (group task situation) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Seorang menjadi pemimpin bukan karena sifat-sifat kepribadiannya, tetapi karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan situasinya.

Menurut model ini, kinerja kelompok ini kontijensi pada sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu. Kontijensi dalam pengendalian manajemen muncul dari adanya sebuah asumsi dasar pendekatan pandangan umum yang menyatakan bahwa desain pengendalian optimal berlaku pada semua pengaturan perusahaan.

Dalam Rumah Sakit Islam Faisal penelitian terfokus pada masalah minimnya kemampuan SDM dalam menjalankan tugas sehingga membuat proses pengambilan keputusan tidak efektif, dari teori yang di atas dijelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh

mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja pada Rumah Sakit Islam dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu.

2. Akuntansi Manajemen

a. Definisi Akuntansi Manajemen

Teori utama atau *grand theory* penelitian ini adalah *management accounting* atau akuntansi manajemen. Akuntansi Manajemen adalah satu dari beberapa cabang dalam ilmu akuntansi yang bisa memberikan informasi bagi pihak internal perusahaan atau manajemen. *Chartered Institute Of Management Accountants* (CIMA) mendefinisikan *management accounting* merupakan proses pengidentifikasian, akumulasi, pengukuran, menganalisis, interpretasi, penyusunan informasi. Data tersebut nantinya akan berfungsi bagi manajemen dalam pembuatan rencana, mengevaluasi, serta mengadili suatu entitas serta memastikan kesesuaian akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. (Wala et al., 2020) .

Akuntansi manajemen atau *management accounting* terdiri dari dua kata gabungan yakni akuntansi serta manajemen. Akuntansi manajerial atau *management accounting* adalah sistem akuntansi untuk pengguna informasi akuntansi, seperti manajer atau manajemen untuk bisa membuat suatu keputusan yang bertujuan manajemen dapat melaksanakan fungsi kontrol. Dalam memberikan keperluan yang di butuhkan untuk menyusun rencana juga dalam mengendalikan perusahaan semua itu merupakan karakteristik akuntansi manajemen, hal

ini bisa di lihat dari perpektif akuntansi manajemen (Mulyadi, 2020). Dalam rangka proses pembuatan keputusan, pihak manajemen harus memperhatikan pilihan alternatif. Maka dari itu akuntansi manajemen wajib menampilkan data yang komprehensif terkait perhitungan setiap alternatif, dan yang terpilih haruslah alternatif yang menguntungkan perusahaan lebih besar. Akuntansi manajemen akan mengumpulkan beragam data perusahaan baik yang bersifat moneter ataupun non-moneter, baik internal maupun eksternal perusahaan, sehingga jika manajer memerlukan data yang tersebut bisa segera di penuhi.

Menurut Kholmi, (2019) menyebutkan bahwa terdapat tiga proses akuntansi manajemen, yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan pengembangan rinci dari langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai suatu tujuan akhir yang ditentukan. Dalam proses perencanaan, penting untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi metode yang diperlukan untuk mencapai target tersebut

2) Pengendalian.

Pengendalian adalah tugas manajemen untuk mengawasi pelaksanaan rencana dan memperbaiki kebutuhan. Pengendalian biasanya didapat dengan umpan balik.

3) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Sistem informasi pada akuntansi manajemen

berfungsi menyediakan informasi untuk manager sehingga memudahkan untuk mengambil keputusan.

b. Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Akuntansi keuangan terlihat sama dengan akuntansi manajemen. Tetapi kenyataannya, keduanya memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut yaitu: (Tampenawas & Rombot, 2020).

1) Keluasan

Akuntansi manajemen mencakup aspek ekonomi bersifat manajerial, ilmu pengetahuan, rekayasa industri serta berbagai jenis informasi. Sehingga akuntansi manajemen lebih luas dibandingkan akuntansi keuangan.

2) Tingkat agregasi

Akuntansi keuangan perusahaan berfokus pada hasil kerja secara keseluruhan dari perspektif agregat. Sedangkan Akuntansi manajemen memberikan laporan internal yang dapat di gunakan untuk evaluasi kinerja manajemen.

3) Orientasi waktu

Akuntansi keuangan berorientasi sejarah, fungsinya untuk mencatat aktivitas yang pernah terjadi. Sedangkan Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan data informasi aktivitas mendatang atau berorientasi pada masa depan karna akan di gunakan untuk membantu manajemen dalam merencanakan dan mengambil keputusan.

4) Jenis informasi

Akuntansi keuangan menghasilkan informasi bersifat objektif dan dapat dibuktikan. Sedangkan informasi akuntansi manajemen, bersifat subjektif seperti informasi keuangan dan non-keuangan.

5) Pembatasan pada input dan proses

Dalam akuntansi keuangan seharusnya dibuat jelas serta terfokus. Hanya aktivitas ekonomi tertentu yang bisa menjadi masukan dan prosesnya wajib sesuai mekanisme yang diterima secara universal. Sedangkan akuntansi manajemen umumnya tidak terikat pada aturan akuntansi universal serta tanpa lembaga keuangan khusus dalam membuat format serta aturan dalam penyusunan laporan.

6) Pengguna utama

Akuntansi keuangan memberikan informasi pada pengguna eksternal, sedangkan Akuntansi manajemen menyediakan kebutuhan informasi pihak pengguna internal.

Secara ringkas perbedaan antara keduanya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1.

Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
Faktor internal	Faktor eksternal
Tidak ada peraturan yang ditetapkan.	Harus mematuhi aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak eksternal
Informasi non-keuangan dan keuangan tidak dapat diprediksi.	Informasi keuangan bersifat objektif
Orientasi waktu masa depan	Orientasi waktu historis
Informasi yang sangat rinci digunakan untuk evaluasi dan keputusan internal.	Informasi umum tentang bisnis
Lebih luas	Lebih independen

Sumber: (Tampenawas & Rombot, 2020)

c. Tujuan Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi keuangan bagi pihak internal manajemen. Tentu saja jenis informasi yang dibutuhkan berbeda dengan jenis informasi yang dibutuhkan pihak eksternal. Biasanya informasi yang dihasilkan bersifat detail dan tidak dipublikasikan kepada pihak eksternal (Hariyani, 2018).

Berikut secara umum tujuan akuntansi manajemen:

- 1) Menyediakan data yang diperlukan dalam menentukan produk, HPP, dan tujuan lainnya yang diinginkan manajemen.
- 2) Menyediakan data untuk mengambil keputusan, membantu manajerial mengidentifikasi sebuah masalah, menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi hasil kerja perusahaan.
- 3) Menyediakan data yang digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

Akuntansi manajemen sangat dibutuhkan dalam semua tahapan manajemen, termasuk digunakan dalam merencanakan, mengendalikan serta mengambil sebuah keputusan.

d. Manfaat Akuntansi Manajemen

Agar manajer dapat menggunakan laporan akuntansi manajemen dengan baik, maka akuntansi manajemen harus peka terhadap segala kebutuhan manajer. Oleh karena itu pedoman laporan akuntansi manajemen menjadi hal yang wajib diketahui, diantaranya yaitu:

Menurut I Gusti Putu Darya, (2019) mengatakan bahwa:

- 1) Pentingnya di terapkan konsep "*responsibility*".
- 2) Sebisa mungkin diterapkan konsep "*exception*".
- 3) Data angka-angka perlu di perbandingkan.
- 4) Perlu semakin merincikan sejauh yang dapat diimplementasikan saat naik ke jenjang kepemimpinan yang lebih tinggi.
- 5) Laporan harus mencakup komentar yang bersifat interpretatif dan jelas.

Penjelasan poin-poin diatas dapat dijabarkan secara lebih lengkap pada pembahasan berikut:

- 1) Pentingnya di terapkan konsep "*responsibility*".

Laporan yang dibuat sebisa mungkin harus menerapkan prinsip pertanggungjawaban dari setiap bidang organisasi, sehingga dapat diukur prestasi dari setiap departemen tersebut. Artinya semua bagian organisasi wajib membuat laporan internalnya.

- 2) Sebisa mungkin diterapkan konsep "*exception*".

Laporan yang dibuat sebisa mungkin harus menerapkan konsep pengecualian yang berarti pelaporan wajib membedakan sesuatu yang wajar dengan yang memerlukan perhatian, sehingga laporan seharusnya menjolkan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan keadaan normal. Seperti pengeluaran lebih 5% dari anggaran saja yang harus dilaporkan.

- 3) Data angka-angka perlu di perbandingkan

Laporan wajib diperbandingkan, maksudnya implementasi yang sebenarnya di bandingkan dengan anggaran awal ataupun

implementasi sebelumnya, sehingga dapat diukur tingkat kemajuan perusahaan.

4) Data harus ringkas

Perlu semakin merincikan sejauh yang dapat diimplementasikan saat naik ke jenjang kepemimpinan yang lebih tinggi. Manajer perusahaan memiliki keterbatasan waktu dalam membaca laporan, sehingga dalam penyusunannya harus ringkas, agar manajer dapat memahaminya dalam secara singkat.

5) Laporan wajib mencakup komentar yang bersifat interpretatif dan jelas. Karena laporan akuntansi manajemen menggunakan teknik akuntansi, maka sebisa mungkin harus mencakup komentar-komentar yang singkat. Prinsip pelaporan ini adalah dasar sebuah sistem pelaporan baik dan benar.

Selain dari lima pedoman di atas, terdapat faktor-faktor yang bisa membantu dalam menyusun laporan internal yang benar dan baik, yakni:

- 1) Laporan sebisa mungkin tepat pada waktu yang ditentukan.
- 2) Jelas dan sederhana.
- 3) Sebisa mungkin dinyatakan dalam redaksi diketahui penggunaannya.
- 4) Informasi sebisa mungkin disajikan sistematis.
- 5) Pembuatan laporan harus tepat
- 6) Sebisa mungkin disesuaikan dengan yang akan memakainya
- 7) Mengikuti standar yang ada
- 8) Sebisa mungkin mencerminkan perspektif manajer.
- 9) Mempunyai manfaat
- 10) Memperhitungkan biaya penyusunannya

- 11) Kuantitas fokus yang di berikan untuk menyiapkan laporan harus sesuai manfaat yang dihasilkan.

Berdasarkan lima pedoman serta jabaran faktor diatas maka laporan bisa dijadikan acuan untuk manajer dalam memutuskan pilihan terbaik. Setiap keputusan yang benar dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi perusahaan merupakan keinginan dari setiap manajer perusahaan. Sehingga, seorang manajer harus bisa memutuskan tanpa diinterfensi dari pihak yang lain yang kurang mengerti terkait perusahaan tersebut.

e. Peran Akuntansi Manajemen

Management accounting memiliki peran dalam sebuah organisasi sebagai peran pembantu (Mardiasmo, 2021). Akuntansi manajemen atau *management accounting* menolong stakeholder dalam menjalankan tujuan dasar sebuah organisasi. Posisi yang membantu naamun tidak bertanggungjawab secara langsung pada tujuan dasar sebuah organisasi biasa dikenal dengan sebutan staf.

Terdapat 4 peran akuntansi manajemen, yakni :

- 1) Memberikan informasi untuk pimpinan dalam hal perencanaan serta membuat keputusan.
- 2) Dapat membantu manajemen dalam kegiatan pengawasan dan instruksi organisasi.
- 3) Motivasi manejer kearah pencapaian target organisasi.
- 4) Mengukur hasil kerja dari manejer-manejer dan departemen organisasi.

Disamping mengukur hasil kerja karyawan, akuntansi manajemen dapat pula mengukur kinerja departemen organisasi setiap lini. Pengukuran tersebut membantu seorang pimpinan unit untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal dari unitnya.

Manajer adalah seseorang yang diberikan kepercayaan oleh pemilik perusahaan dalam menyusun keputusan dan strategi, serta mengambil keputusan. Dari semua tugas manajemen, pengambilan keputusan adalah sebuah tugas paling utama yang bisa dikelompokkan menjadi dua bidang, yakni keputusan dalam hal perencanaan serta keputusan dalam hal pengendalian.

Seorang manajer menjalankan tahap-tahap dalam pekerjaannya, misalnya manajer *good vibrations* yang melakukan tiga aktivitas utama yaitu perencanaan, memberikan arahan, serta melakukan pengendalian. Management accounting memiliki peran krusial dalam menjalankan semua aktivitas utama tersebut, khususnya pada fungsi perencanaan serta fungsi pengendalian.

Pentingnya interaksi positif antara perusahaan dengan akuntansi manajemen. Dengan interaksi yang baik mampu mengkomunikasikan setiap aktivitas yang terjadi pada perusahaan. Manfaatnya ialah pihak manajer mendapatkan informasi yang di butuhkan dari akuntansi manajemen. Selain itu, akuntansi manajemen wajib mengetahui panduan dalam menyusun laporan akuntansi manajemen yang baik. Sehingga laporan dapat di gunakan oleh manajer, maka akuntansi manajemen perlu peka terhadap kebutuhan pihak manajemen.

3. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Segala aktivitas yang dilakukan secara sadar adalah cerminana dari hasil upaya pengambilan sebuah keputusan dalam sebuah pemikiran, sehingga pada dasarnya manusia sudah mampu membuat atau mengambil sebuah keputusan. Menurut Septiani et al., (2023) pengambilan keputusan adalah memilih alternatif jembatan dari dua pilihan atau lebih. Pengambilan keputusan juga di definisikan oleh pengambilan keputusan adalah aktivitas yang dilakukan oleh Farman et al., (2020) seseorang dalam mengambil tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dan menentukan berbagai pilihan yang dirasa paling masuk akal dan sesuai kondisi sistem serta iklim. Sedangkan menurut Rifai & Afriansyah, (2019) Keputusan adalah pilihan diantara banyaknya alternatif. Defenisi ini mengandung tiga penjabaran makna, yaitu :

- 1) Sebuah pilihan yang didasarkan pada logika atau rasio.
- 2) Berbagai pilihan yang harus ditentukan yang terbaik diantaranya.
- 3) Pilihan sebisa mungkin dapat menggapai atau mendekati kepada tujuan itu.

Definisi lain tentang keputusan dikemukakan oleh Kholmi, (2019) bahwa keputusan merupakan sebuah pengakhiran dari proses memikirkan sebuah masalah kemudian memilih satu alternatif. Dari definisi tersebut

dapat dipahami bahwa keputusan adalah suatu bentuk pemecahan masalah yang bersifat hukum sitiasi atas beberapa pilihan.

Menurut (Mulyadi, 2020) Pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih opsi yang tersedia dikenal sebagai pengambilan keputusan. Kemudian, menurut (Sondang P. Siagian) Pendekatan sistematis terhadap fakta alternatif yang dihadapi adalah pengambilan keputusan, yang menentukan tindakan yang paling cepat.

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan adalah sebuah tahapan pemilihan alternatif paling baik dari beberapa pilihan yang tersedia secara sistematis untuk ditindaklanjuti sebagai suatu metode pemecahan masalah. Fungsi dari pengambilan keputusan kelompok atau individual baik secara organisasi maupun institusional, sifatnya adalah futuristik. Tujuan dari pengambilan keputusan bisa berupa tujuan yang sifatnya tunggal, ada tujuan yang sifatnya ganda. Aktivitas-aktivitas dalam organisasi tentu dimaksudkan untuk menggapai tujuan organisasi yang mana diharapkan semua aktivitas tersebut bisa berjalan lancar sehingga dengan mudah dan efisien tujuan dapat tercapai. Namun, seringkali terjadi halangan dalam menjalankan kegiatan. Ini adalah permasalahan yang harus segera dipecahkan oleh organisasi. Pemecahan masalah inilah yang dimaksud pengambilan keputusan.

b. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar pengambilan keputusan sesuai yang dijelaskan oleh George R. Terry yang berlaku diantaranya:

1) Instuisi

Sebuah keputusan yang didasarkan pada instuisi lebih bersifat subjektif yakni mudah tersugesti, pengaruh eksternal, serta faktor-faktor terkait jiwa. Terdapat beberapa keuntungan penggunaan keputusan intuisi yang bersifat subjektif ini, yakni:

- a. Pengambilan sebuah keputusan sepihak yang memudahkan dalam memutuskan.
- b. Penggunaan instuisi lebih tepat digunakan pada masalah-masalah terkait kemanusiaan.

Penggunaan instuisi dalam proses pengambilan keputusan memerlukan waktu yang relatif singkat dalam permasalahan dengan dampak terbatas, biasanya pengambilan keputusan dengan cara ini dapat memberikan keputusan. Namun sulit diukur kebenarannya dikarenakan kesulitan mencari perbandingannya karena hanya diputuskan oleh satu pihak saja.

2) Pengalaman

Mengatasi permasalahan juga dapat berlandaskan sebuah pengalaman. Sebuah keputusan yang didasarkan pada *experience* sangatlah bermanfaat untuk pengetahuan yang sifatnya praktis. Pengalaman serta skill dalam menentukan hal yang melatarbelakangi sebuah masalah dan arah penyelesaiannya tentunya dapat memudahkan memecahkan permasalahan.

3) Fakta

Sebuah keputusan yang didasarkan sejumlah realita serta data yang mumpuni pastinya adalah landasan keputusan terbaik, tetapi cukup sulit untuk menemukan informasi.

4) Wewenang

Penggunaan wewenang semata dalam pengambilan keputusan akan menimbulkan sifat keberlanjutan yang berkonotasi diktatorial. Keputusan yang didasarkan pada wewenang kadangkala sering melampaui permasalahan yang harus dipecahkan justru masalah tersebut menjadi kurang jelas dan buyar.

5) Rasionalitas

Keputusan rasional erta kaitannya dengan pendayagunaan. Sebuah keputusan yang tentukan berdasarkan rasionalitas sifatnya lebih objektif. Permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan membandingkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar manajemen mengambil keputusan dapat di dasarkan pada instuisi, pengalaman, wewenang, fakta, serta rasionalitas.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut (Suprasta & Nuryasman, 2020) faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Setiap keputusan sebisa mungkin dapat dijadikan alat untuk menggapai tujuan setiap keputusan bukannya berorientasi pada keperluan pribadi, tetapi mementingkan kepentingan umum.
- 2) Sesuatu yang berwujud ataupun bukan, yang emosional ataupun rasional harus diperhatikan dalam mengambil keputusan.

- 3) Buatlah opsional tandingan karena jarang pilihan dapat memuaskan
- 4) Mengambil keputusan efektif dalam membantu waktu yang lama.
- 5) Pengambilan keputusan adalah tindakan mental yang harus diubah jadi tindakan fisik.
- 6) Guna memperoleh keputusan dengan hasil terbaik dibutuhkan proses yang praktis.
- 7) Guna mengetahui keputusan mana yang benar, maka harus dibuatkan lambing atau penanda.

Menurut Kotler, (2003), faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan diantaranya :

- 1) Sosial: keluarga, kelompok acuan, peran, dan status.
- 2) Budaya: peran budaya, sub-budaya, dan kelas sosial.
- 3) Pribadi: pekerjaan, usia dan tahap siklus hidup, keadaan ekonomi, kepribadian, gaya hidup, dan konsep diri.
- 4) Fisiologis: motivasi, pengetahuan, persepsi, keyakinan dan pendirian

Sedangkan menurut (Lantari, 2023) mengatakan bahwa beberapa faktor yang menentukan dalam mengambil keputusan didasarkan pada waktu :

- 1) Masa lalu

Peristiwa dan pengalaman masa lalu, cita-cita yang belum tercapai, permasalahan yang dihadapi dan halangan yang terjadi di masa lalu yang belum terselesaikan serta ketersediaan informasi tentang masa lalu tersebut.

2) Masa kini

Pengambilan keputusan yang didasarkan pada kondisi sekarang biasanya terkait faktor lingkungan seperti ekonomi, politik, serta sosial budaya. Pengambilan keputusan dapat dipengaruhi dorongan visi, misi, dan tujuan yang ingin diraih. Selain itu, kelengkapan ataupun keterbatasan informasi dalam memilih sebuah solusi atas masalah.

3) Masa depan

Pengambilan keputusan dapat didukung oleh visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, faktor lainnya yaitu perubahan lingkungan kedepannya, ketidakpastian resiko serta masalah "*expected information*".

Berdasarkan faktor-faktor diatas bisa diketahui bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan yang didasarkan pada waktu dibagi atas masa lalu, masa kini dan masa depan.

d. Proses pengambilan Keputusan

Proses pengambilan sebuah keputusan secara sistematis sebagai berikut (Yuliatika et al., 2021):

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah pada suatu keadaan atau masalah.

2) Mengumpulkan dan analisis data

Proses pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan serta melakukan analisis data yang bisa memecahkan sebuah permasalahan.

3) Membuat alternatif-alternatif keputusan

Membuat beberapa alternative keputusan sebagai pilihan.

4) Memilih satu alternatif terbaik

Memilih pilihan yang dirasa paling tepat dalam pemecahan sebuah masalah yang dilakukan berdasarkan saran. Dalam memilih salah satu alternatif diperlukan waktu relatif lama karna opsi yang dipilih akan menentukan berhasil atau tidak.

5) Implementasi keputusan

Maksudnya seseorang yang mengambil keputusan diharuskan menerima semua dampak yang akan terjadi. Ketika mendapat dampak negatif, manajer harus memiliki alternatif lain.

6) Pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan

Seiring berjalannya keputusan, pemimpin harus mengukur dampak atas keputusan yang dibuat.

Uraian diatas menjabarkan proses pengambilan sebuah keputusan secara terstruktur mulai dengan mengidentifikasi sebuah masalah, mengumpulkan dan melakukan analisis data, membuat alternatif kebijakan, memilih alternatif yang dianggap paling baik, pelaksanaan keputusan yang telah dipilih, melakukan evaluasi.

Proses pengambilan sebuah keputusan dilatarbelakangi adanya kerancuan atau perbedaan antara ekspektasi dengan realita yang ada.

Ekspektasi tersebut bisanya dipengaruhi oleh (Rahayu & Mulyani, 2020) :

- 1) Budaya.
- 2) Kelompok acuan dan perubahannya.
- 3) Ciri-ciri keluarga.

- 4) Harapan financial.
- 5) Keputusan-keputusan terdahulu.
- 6) Perkembangan dari individunya.

7. Jenis Pengambiln Keputusan

1) Pengambilan keputusan terprogram

Umumnya jenis ini memiliki karakter respon otomatis terhadap kebijakan-kebijakan yang dipilih sebelumnya. Sebuah permasalahan yang rutin lagi berulang bisa terselesaikan dengan metode ini. Bagi seorang analis hambatan terbesar adalah mendapatkan jeni-jenis keputusan lalu menyarankan metode-metode dalam proses pengambilan keputusan perlu di artikan secara jelas. Jika hal ini mampu terlaksana, maka tahap selanjutnya hanya perlu mengembangkan 1 rumus untuk dalam membuat rumus pemecahan masalah rutin dan otomatis.

Kebanyakan organisasi memiliki kesempatan-kesempatan dalam mengambil keputusan terprogram dikarnakan banyak dari keputusan-keputusan terpilih mengikuti prosedur yang sudah rutin. Dampak dari pelaksanaan standar secara terprogram dapat memberikan kelegaan dalam manajemen dalam menjalankan tugas-tugas pentingnya seperti, keputusan pemesanan produk, keputusan utang-piutang, dan keputusan lainnya.

2) Pengambilan keputusan tidak terprogram

Menunjukkan proses pengambilan keputusan dari permasalahan yang tak terencana atau kurang mampu didefinisikan. Permasalahan seperti ini biasanya bersifat kompleks, daan hanya memiliki sedikit alat

ukur yang bersifat probabilistik. Guna menjawab permasalahan ini perlukan bakat serta kemampuan dalam mengambil keputusan, ditambah dengan bantuan informasi. Hal tersebut dimaksudkan agar mendapatk keputusan dengan baik. Masalah yang membutuhkan keputusan yang sifatnya tidak terprogram seperti perluasan sarana pabrik, *production and advertising* kebijakan, pengembangan produk, penyusunan struktur kepegawaian, serta perpaduan semuanya. Sangat lama waktu yang harus dikorbankan oleh pegawai negeri sipil, manajer perusahaan, admin sekolah serta manejer sebuah organisasi lainnya dalam mengatasi masalah. Ukuran keberhasilannya dapat dikaitkan secara langsung. Salah satu contohnya ialah keputusan untuk merger dengan perusahaan lain yang merupakan keputusan tidak terprogram yang jarang terjadi.

Keputusan yang akan diambil oleh manajemen harus berdasarkan fakta yang benar terealisasi. Fakta akan dituangkan dan dicatatkan oleh bagian akuntansi dalam pembukuannya. Artinya, para pengambil keputusan didalam perusahaan, yang kemudian digunakan untuk menentukan peluang dan ancaman mana yang mampu dihadapi perusahaan untuk bersaing dengan sehat.

Peran akuntansi manajemen dalam perusahaan sebagaimana kita ketahui setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah ditanamkan. Di samping itu perusahaan juga mempunyai sasaran lain yaitu ingin memperoleh dan mempertahankan reputasi integritas, wajar, dan dapat dipercaya. Perusahaan ingin juga menjadi suatu kekuatan yang positif dalam

lingkungan sosial dan ekologi tempat perusahaan menjalankan aktifitas. Oleh karena itu untuk mengoperasikan sebuah organisasi atau perusahaan yang kompleks (besar dan rumit) dengan efisien dan efektif, maka manajemen membutuhkan informasi terinci tentang operasi perusahaan. Seperti berapa jumlah bahan yang harus disediakan, kepuasan pelanggan dalam melakukan gadai, berapa jumlah peralatan yang terpakai, berapa karyawan yang layak diperkerjakan dan lain sebagainya

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama/ Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel	Tehnik Analisis data	Hasil penelitian
1	C. Taufiqurachman & L. Saidah Napsah (2019)	Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan barang	Variabel independen (x): kualitas akuntansi manajemen barang milik negara, Variabel dependen (y): ketepatan pengambilan keputusan.	Metode deskriptif dan analisis statistik	Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berdampak pada keputusan tentang pendapatan, pemanfaatandan penghapusan
2.	Salmia (2019)	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	Variabel independen (X): Pengaruh Kualitas	Metode deskriptif dan verifikatif. Ukuran yang disyaratkan adalah sebanyak 40	Temuan penelitian ini menunjukkan kualitas informasi akuntansi

		Terhadap Pengambilan keputusan Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	Informasi Akuntansi Manajemen (Y) : Pengambilan keputusan Aset Tetap	orang responden sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh	manajemen berdampak positif pada pilihan kebijakan aset tetap. Adapun faktor lainnya yang memengaruhi pilihan kebijakan seperti dalam menentukan harga produk, investasi, dan strategi perusahaan, yang tidak diteliti oleh peneliti ini.
3.	D.K Puspita Resmi (2020)	Analisis kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan struktur organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen.	Variabel independen (X1): sistem informasi akuntansi manajemen (X2): struktur organisasi, variabel Dependen (Y): pengambilan keputusan.	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan koesioner.	(1) Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memengaruhi keputusan manajemen; (2) struktur organisasi memengaruhi keputusan manajemen.
4.	Fanji Farman (2020)	Pengaruh kualitas sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi (Study kasus pada Pt. Inkenas Agung).	Variabel independen (X): sistem informasi manajemen, variabel dependen (Y): pengambilan keputusan.	Metode kuantitatif dengan menguji data menggunakan asumsi klasik.	Keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi akuntansi manajemen. Ditemukan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen juga dipengaruhi oleh proses

					pengambilan keputusan di industri makanan Bandung.
5.	Azwani Aulia (2020)	Analisis ketidakpastian lingkungan, sistem informasi, akuntansi manajemen, dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap proses pengambilan keputusan (Survey pada industri makanan di kota bandung).	Variabel independen (X1): ketidakpastian lingkungan, (X2): sistem informasi akuntansi manajemen (X3): kualitas informasi akuntansi manajemen, variabel dependen (Y): pengambilan keputusan.	metode penelitian sampling dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, maupun kuesioner	Keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi akuntansi manajemen. Ditemukan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen juga dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan di industri makanan Bandung.
6.	Ibrahim (2022)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada Pt. Maraja Mediatama Indonesia	Variabel Independen (x): sistem akuntansi manajemen Variabel dependen (Y): pengambilan keputusan	kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.	Pengambilan keputusan di PT. Maraja Mediatama Indonesia dipengaruhi oleh elemen akuntansi manajemen.
7.	Maria Samirta (2022)	Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas menejer melalui pengambilan	X1): kualitas informasi akuntansi manajemen, (X2): kualitas manajer, (z):pengambilan keputusan	tehnik analisis data uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Pengambilan keputusan, pengambilan keputusan, dan kinerja manajer dipengaruhi secara langsung oleh kualitas

		keputusan terhadap kinerja manajerial pada KSP. Kopdit Pintu Air Cabang Paga.	(Y): kinerja manajerial.		informasi akuntansi manajemen.
8.	Usri Usman dkk (2022)	Peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk good governance	Variabel Independen (X): akuntansi manajemen, Variabel dependen (Y): pengambilan keputusan.	Metode berupa studi kepustakaan (Library Research) mendefinisikan kepustakaan atau studi Pustaka yaitu srangkaian tugas yang meliputi membaca, mencatat, menganalisis bahan penelitian	(1) berfungsi sebagai landasan manusia yang sadar dan terarah, baik individu maupun kelompok (2) berfungsi sebagai bagian kegiatan kegiatan futuristik.
9.	Dyah Septiani & S. Rahayuning si h (2023)	Pengaruh kualitas akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada pt. Pegadaian (persero) cabang nganjuk	Variabel Independen (X): kualitas akuntansi manajemen, Variabel dependen (Y): pengambilan keputusan	Penelitian bersifat kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh para manejer, kepala cabang, dan unit di Pt. Pegadaian cabang nganjuk	Menunjukan bahwasanya kualitas akuntansi manajemen dapat memengaruhi pengambilan keputusan
10.	M. Anaz Hakim & S.H Sutriyono (2023)	Pengaruh sistem informasi akuntan terhadap pengambilan keputusan pada Pt. NEID	Variabel independen (X): sistem informasi akuntansi, Variabel dependen (Y): Pengambilan keputusan	teknik Wawancara, analisis dokumen, observasi, dan rekaman gambar dan video digunakan untuk memperoleh data untuk studi kualitatif deskriptif	Sistem informasi akuntansi menghasilkan data yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Penelitian Terdahulu, 2023

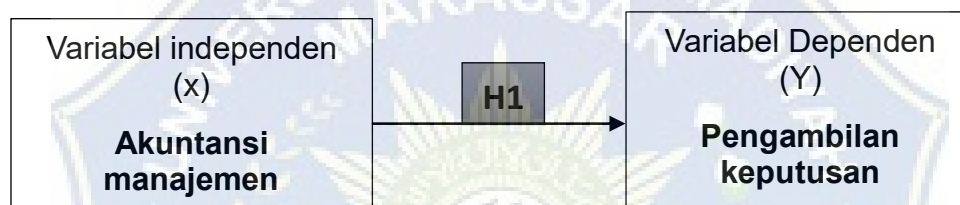
Perbedaan penelitian yg dilakukan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah lokasi penelitian, tetapi pentingnya rujukan penelitian terdahulu

ini untuk memperkaya perspektif penelitian ini maka selain dari kajian teori yang telah dijelaskan dilakukan juga review terhadap beberapa penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Akuntansi memberikan manfaat penting bagi manajemen berupa penyedia informasi yang lengkap untuk pengambilan keputusan. Menurut Erlina, (2011) "kerangka berpikir merupakan sebuah model yang dapat menjelaskan hubungan dari faktor-faktor dalam masalah tertentu yang penting diketahui".

Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel X tentang akuntansi manajemen yang berkaitan dengan perhitungan biaya, alat pengawasan dan alat perencanaan. Sedangkan variabel Y adalah tentang pengambilan keputusan yang indikatornya tentang perencanaan yang baik, kualitas dari keputusan yang diambil oleh pemimpin, mudah dipahami dan pedoman pelaksanaan tugas yang jelas.

D. Hipotesis Penelitian

Akuntansi manajemen bertujuan untuk menyediakan atau menyusun laporan departemen usaha atau sub departemen usaha tersebut demi kepentingan manajerial perusahaan khususnya dalam mengambil keputusan. Jika perusahaan mengaplikasikan akuntansi manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan

keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian secara tepat maka akan memengaruhi pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pengambilan keputusan memiliki hubungan terhadap implementasi akuntansi manajemen.

Sejalan dengan Teori kontijensi yang dikemukakan oleh Fidler dalam (Ghufron, 2020) dimana teori ini menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya.

Pengambilan keputusan yang didasarkan pada kemampuan memahami kualitas akuntansi manajemen dapat mendorong kualitas informasi akuntansinya. Tepat atau tidaknya keputusan yang diambil oleh manajer akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi dampak tersebut sesungguhnya akan dapat diminimalkan apabila pihak manajemen mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan harus dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat. Pihak manajemen harus bekerja keras mendayagunakan berbagai bagian organisasi yang menghasilkan informasi yang diperlukan. Efektif kualitas akuntansi manajemen yang disajikan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan ditentukan oleh kualitas penyajian. Informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu, Sedangkan dari segi kuantitas, informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan penyajiannya, yaitu rutin dan tidak rutin.

Ibrahim (2022), mengemukakan bahwa management accounting berpengaruh pada pengambilan keputusan (studi kasus perusahaan PT. Maraja

Maditama Indonesia). Selanjutnya berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Dyah Septiani & S. Rahayuningsi (2023), mengemukakan bahwa terdapat kualitas akuntansi manajemen mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan pendapatan pada PT. Pegadaian (cabang) Ngajuk secara positif signifikan dan parsial, kualitas yang baik dari akuntansi manajemen menyebabkan peningkatan kualitas dalam pengambilan sebuah keputusan pendapatan yang relevan dan tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Diduga bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis atau metode kuantitatif melalui pendekatan kuasalitas. Pendekatan kuasalitas adalah digunakan dalam penelitian dalam melihat sebab-akibat antara variabel dependen dan variabel independent Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh variabel Akuntansi Manajemen terhadap variabel Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar JL. A.P. Pettarani, banta-bantaeng, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan direncanakan pada Maret - April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang relevan yang di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan yang bekerja pada Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

2. Sumber Data

Data diambil secara langsung atau bersifat primer dari seluruh responden dengan menggunakan metode Kuesioner. Diajukan beberapa pertanyaan kepada responden kemudian meminta responden menjawab sesuai perspektif mereka.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku- buku, bahanbahan tertulis serta referensi- referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

2. Koesioner (Angket)

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan telah di sertai dengan sejumlah pilihan jawaban, kemudian responden hanya memilih yang paling sesuai. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel dari akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar yang datanya diperoleh langsung dari responden

3. Studi Dokumen

Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait topik pembahasan penelitian. Sumber dokumen ini berupa dokumen

resmi pemerintah yang telah di sahkan ataupun dokumen akan membantu dalam proses evaluasi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam tujuan penelitian.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Setelah memilih subjek penelitian, peneliti menentukan populasi yang didasarkan pada topik penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar yang berjumlah 290 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili), (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu metodologi pemilihan sampel yang di dasarkan pada penilaian cermat peneliti terhadap sampel yang paling tepat untuk populasi yang diteliti. Jmlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 35 orang. Pertimbangan tertentu dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi kriteria, yaitu:

- a. Manajer rumah sakit diantaranya, Manajer Keuangan, Manajer SDM & HRD, Manajer Keperawatan, Manajer Pelayanan & Penunjang Medis, Serta Kordinator *Marketing & Customer Care*.

- b. Staf medis yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait perawatan pasien.
- c. Staf administrasi yang terlibat dalam manajemen keuangan dan akuntansi di rumah Sakit Islam Faisal.

F. Devenisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu atau lebih sumber atau referensi dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut, kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini akuntansi manajemen (X) sebagai variabel independennya (Septiani, Rahayuningsih, et al., 2023)
2. Variabel Dependen Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan (Y) sebagai variabel dependennya (Darmanto et al., 2016).

Table 2.3

Definisi oprasional variable

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Akuntansi Manajemen (X)	Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan biaya 2. Alat pengawasan 3. Alat perencanaan 4. Anggaran 	Skala liker 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = netral 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju

	keuangan dan non-keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Mulyadi, 2020)		
Pengambilan Keputusan (Y)	Menurut (Rifai & Afriansyah, 2019) Pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih satu jalan untuk berperilaku dari beberapa pilihan jalan. Pengambilan keputusan dapat menentukan proses pemecahan masalah yang sedang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keakuratan informasi 2. Kualitas keputusan 3. Mudah dipahami 4. Pedoman pelaksanaan jelas 	Skala liker 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = netral 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju

G. Metode Analisis Data

Metode ini merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengurutkannya ke dalam sebuah uraian dasar yang berpola. Tujuan dari proses ini adalah untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan rekomendasi data. (moleong, 2017). Penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS versi 24.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan

(kuesioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. **Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

c. **Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang efisien menunjukkan sebaran data normal atau sebaran yang mendekati normalitas (Maria venselina dkk., 2022). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test, dilakukan untuk memastikan apakah data memenuhi distribusi normal. Berdasarkan uji KolmogorovSmirnov yang dapat dilihat dari :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dapat dideteksi ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pola tertentu yang timbul teratur menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian statistik uji park. Apabila variabel independen memiliki tingkat signifikasinya melebihi 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statisti regresi linear sederhana Analisis regresi sederhana berupaya untuk mengetahui pengaruh

suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menguji pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen (X) terhadap Pengambilan Keputusan (Y). dengan Akuntansi Manajemen sebagai variabel independen dan pengambilan keputusan sebagai variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + Bx$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan

α = Kostanta

B = Koefesien regresi berganda

x = Kualitas akuntansi manajemen

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Persial (Uji- t)

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai tabel dihitung dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus yang diberikan $df = (n-k-1)$, dimana n mewakili jumlah responden dan k mewakili jumlah variabel. Kriteria tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel $(n-k-1)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Handayani & Melasari, 2018)

2. Koefisien determinan (*Adjusted R2*)

Bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas mampu dijelaskan oleh model regresi. Pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai (*Adjusted R2*). Jika (*Adjusted R2*) mendekati 1 (besar) berarti variabel X mampu menjelaskan hampir keseluruhan indikator dalam memprediksi variabel Y , Begitu pula sebaliknya. Jika (*Adjusted R2*) bernilai kecil artinya variabel bebas kurang mampu menjelaskan variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar

Umat Islam di daerah Sulawesi Selatan khususnya di Indonesia Timur pada umumnya, telah mendambakan adanya rumah sakit yang dikelola dan dibina oleh umat Islam sendiri. Hasrat ini timbul dilandasi dengan masih terbatasnya fasilitas rumah sakit di daerah ini ketika itu, sementara kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan semakin meningkat.

Perasaan risih yang menggelitik para tokoh ulama dan cendekiawan muslim ketika terpaksa harus melarikan keluarganya ke rumah sakit non muslim akibat terbatasnya sarana rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah ketika itu, semakin menggugah perasaan beberapa tokoh masyarakat untuk segera mewujudkan dambaan adanya Rumah Sakit Islam di Makassar “ Ujung Pandang” ketika itu.

Beberapa orang tokoh masyarakat bersepakat memulai aktifitas pendirian Rumah Sakit Islam yaitu : H.Fadeli Luran, Dr.H.M.Nazaruddin Anwar, H.Ahmad Salama Tambo, H.Muhammad Daeng Patompo dan Drs.H.Muhammad Jusuf Kalla, memulai tugas mulianya dengan membentuk sebuah yayasan yang diberi nama “YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM UJUNG PANDANG”. Pendiri yayasan tersebut dikukuhkan dalam Akta Notaris SITSKE LIMOWA,SH. dengan akta Nomor 19 tanggal 3 Maret 1976.

Berawal dari pendirian yayasan, pada bulan Maret 1976, para pengurus yayasan secara intensif melakukan lobi mencari dukungan dari berbagai pihak

termasuk dalam hal ini dukungan yang tidak sedikit diberikan oleh Pemda Tk.I Sulawesi Selatan, melalui Bapak Gubernur “H.Andi Oddang”, ketua DPRD Tk.I, kepala Kanwil Depkes Sulawesi Selatan serta Walikota Ujung Pandang “Bapak H.M.Daeng Patompo (Alm) ketika itu secara pribadi sebagai salah seorang penginisiatif pendirian yayasan. Dari dana yang terhimpun melalui infaq, zakat, shadakah dan sumbangan sampai bulan April 1976, yayasan melakukan pembelian lokasi di wilayah Panakkukang, tempat RS Islam Faisal sekarang. Ditengah kesibukan pencarian dana dalam rangka pembebasan lokasi dengan modal dari para muzakki/dermawan/donatur. Yayasan Rumah Sakit Islam ketika itu diketuai oleh H.Fadeli Luran (Alm), mencoba memanfaatkan kehadiran Duta Besar Kerajaan Saudi Arabia Syekh Bakr Abbas Khomais dalam rangka kunjungannya di Ujung Pandang pada tanggal 15 Februari 1978 dengan mengajukan proposal pembangunan RS Islam Ujung Pandang yang ditujukan kepada Raja Saudi Arabia “Al-Malik Faisal bin Abdul Aziz Al-Suud”.

Sekitar satu bulan berikutnya, pengurus yayasan mendapat surat dari Kedutaan KSA (Kerajaan Saudi Arabia) yang isinya menyampaikan bahwa permohonan telah disetujui oleh Yang Mulia Raja, sehingga yayasan diminta menyampaikan nomor Rekening Bank ke kedutaan untuk pengiriman bantuan dana tahap pertama.

Bantuan dana tahap pertama dari Raja Faisal melalui Yayasan Badan Wakaf Al-Malik Faisal pada bulan April tahun 1978 tersebut, oleh Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam Ujung Pandang dimanfaatkan untuk pembangunan 4 (empat) Unit Gedung Rumah Sakit dan menyelesaikan pembebasan tanah lokasi RS Islam Faisal yang luasnya mencapai 44.632 m².

Melalui SK Pengurus Yayasan RS Islam Ujung Pandang No.039/YARSI/V/1978, pada tanggal 1 Mei 1978, dilakukan Peletakan batu pertama Pembangunan RS Islam Ujung Pandang oleh Duta Besar Saudia Arabia SYEKH BAKR ABBAS KHOMAIS.

Sekitar dua tahun pelaksanaan pembangunan berhasil dirampungkan, RS Islam Faisal diresmikan penggunaannya pada tanggal 24 September 1980 M/bertepatan dengan tanggal 15 Dzulqaidah 1400 H oleh Menteri Kesehatan RI, Dr.Suwarjono Surjaningrat. Tanggal 24 September inilah yang ditetapkan sebagai hari ulang tahun “Milad” RS Islam Faisal.



Gambar 4.1

Luas Tanah Dan Bagunan Rs Islam Faisal

2. Visi, Misi, Dan Motto Rumah Sakit Islam Faisal Makassar

Setiap rumah sakit yang didirikan memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan

hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut RS Islam Faisal menetapkan visi dan misi serta motto bisnis untuk kelangsungan hidup rumah sakit tersebut. Visi dan misi serta motto dari rumah sakit yang ditetapkan dalam rangka untuk mengarahkan rumah sakit dalam menjalankan bisnisnya.

a. Visi RS Islam Faisal

“Mewujudkan Rumah Sakit yang Profesional Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat”.

b. Misi RS Islam Faisal

- 1) Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Profesional.
- 2) Meningkatkan Ketersediaan SDM Serta Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.
- 3) Menyediakan Wahana Pelatihan Serta Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Bersinergi dengan Mutu Pelayanan.
- 4) Mengutamakan Kepuasan Pelanggan, serta Penyelenggaraan Rumah Sakit yang Berlandaskan Pada Ukhuwah Islamiah.
- 5) Meningkatkan Keterjangkauan Pelayanan.
- 6) Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

c. Motto RS Islam Faisal

“Ihsan dalam Pelayanan, bekerja sebagai Ibadah”

3. Struktur Organisasi RS Islam Faisal Makassar

Sejak berdirinya RS Islam Faisal dipimpin oleh 9 (sembilan) Direktur Utama, yaitu:

- a. Prof. Dr.dr.H.Haeruddin Rasjad,Sp.B,Sp.OT.FICH (1980 – 1985)

- b. dr. H.M.Zaman Kalla (1985 – 1987)
- c. Prof. Dr. dr.H.Amiruddin Aliyah,Sp.S(K),MM (1987 – 1996)
- d. dr.H.Farid W. Husain,Sp.BD,KBD (1996 – 2006)
- e. Prof.Dr.dr.H.A.Arifuddin Djuanna,Sp.OG(K) (2006 – 2011)
- f. Prof.Dr.dr.H.Syarifuddin Wahid,Sp.F,Sp.PA,Ph.D (2011 – 2015)
- g. dr. Hj. Arfiah Arabe T, MARS (2016 – 2022)
- h. dr. Andi Hadijah Iriani, Sp.THT-KL.,M.Si (2022 – 2023)
- i. dr. Salwa Mochtar, MARS (2023 – Sekarang)

Adapun stuktur organisasi Rs islam faisal dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2

Stuktur Organisasi RS Islam Faisal Kota Makassar

Adapun uraian tugas masing-masing bagian pada RS Islam Faisal Kota Makassar sebagai berikut:

a. Direktur

- 1) Mengimplementasikan dan mengorganisir Visi dan misi RS

- 2) Mengkordinasikan mengorganisasikan seluruh tugas pekerjaan dan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan RS
- 3) Menyusun perencanaan oprasional dan perencanaan pembagunan RS jangka Panjang dan jangka pendek
- 4) Menyusun dan membuat kebijakan oprasional rumah sakit yang di sesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 5) Menyusun strategi bisnis perusahaan.
- 6) Melakukan Evaluasi Perusahaan.
- 7) Melakukan Rapat
- 8) Mengawasi bisnis Perusahaan

b. Manajer Keperawatan

- 1) Mencapai goal atau tujuan rumah sakit sebagai institusi bagian bidang keperawatan
- 2) Melakukan penilaian kinerja tenaga keperawatan (sesuai kebijakan Rumah Sakit)
- 3) Menandatangani surat dan dokumen yang di tetapkan menjadi tugas manajer keperawatan
- 4) Mempertahankan kualitas asuhan keperawatan dengan segala keterbatasan fasilitas yang ada
- 5) Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan,khususnya berkaitan dengan keperawatan

c. Manajer Pelayanan Dan Administrasi

- 1) Menata dan mengatur alur pelayanan pasien mulai dari masuk sampai dengan pulang

- 2) Melakukan evaluasi kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pelayanan di seluruh unit pelayanan
- 3) Membantu mengatur jadwal dan mengelola database penggajian dan personalia

d. Manajer Keuangan

- 1) Perencanaan dan pengembangan keuangan, penyusunan perencanaan program dan anggaran, keuangan dan akuntansi, kepegawaian serta sarana dan prasarana
- 2) Membuat penyusunan program, keuangan dan akuntansi serta pengadaan sarana prasarana yang di butuhkan rumah sakit.
- 3) Melakukan penyiapan bahan untuk penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran
- 4) Menerima semua bentuk penerimaan rumah sakit yang diterima melalui kasir penerimaan kemudian mencatatnya dalam Buku Kas Umum
- 5) Menyusun laporan keuangan rumah sakit setiap bulannya dan tahunan
- 6) Membuat laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran rumah sakit.

e. Manajer SDM & HRD

- 1) Menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan SDM di perusahaan berdasarkan strategi jangka panjang dan jangka pendek yang telah di tetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
- 2) Menyusun rencana kerja dan mengontrol pelaksanaan fungsi SDM di seluruh rumah sakit
- 3) Mengkoordinasi dan mengontrol anggaran bagian SDM agar di gunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana kerja

- 4) Merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi
- 5) menyusun sistem manajemen kerja
- 6) Merencanakan kebutuhan serta pendidikan pegawai
- 7) Melakukan evaluasi kinerja, penilaian mayoritas, skill dan dedikasi dalam lingkup RS

f. Manajer Marketing & customer care

- 1) melaksanakan kegiatan pemasaran rumah sakit
- 2) melaksanakan kegiatan survey kepuasan pelanggan
- 3) mengelola penanganan pengaduan saran dan masukan
- 4) melaksanakan evaluasi survey kepuasan pelanggan
- 5) mampu menerjemahkan tren kedalam strategi pemasaran

4. SOP (Standard Operating Procedure) Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah serangkaian instruksi tertulis yang mendominasi kegiatan rutin yang berulang di Rumah Sakit. Bertujuan untuk memastikan konsistensi, efisiensi, kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan, baik dalam pelayanan medis maupun manajerial termasuk akuntansi manajemen

Beberapa komponen Utama SOP yang relevan dengan akuntansi manajemen di Rumah sakit islam faisal kota makassar meliputi:

a. SOP Pelaporan Keuangan

SOP Ini mengatur tata cara penyusunan dan penyajian laporan keuangan rumah sakit, termasuk laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan

laporan perubahan ekuitas. SOP Ini memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, misalnya standar (SAK). Adapun SOP pelaporan keuangan pada rumah sakit islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

SOP pengelola keuangan RS. Islam Faisal

RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL	PELAPORAN KEUANGAN
Pengertian	SOP pelaporan Keuangan adalah pedoman kerja untuk menyusun Laporan Keuangan secara relavan jelas, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah untuk Pelaporan Keuangan
Kebijakan	Keputusan Direktur RS. Islam Faisal Nomor 8321 Tahun 2023 tentang pengambilan keputusan
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Undang undang Nomer 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Peraturan Daerah No 5 Tahun 2007 Tentang Pokok pokok. Pengelolaan Keuangan • Peraturan Gubernur No. 142 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan • Peraturan Gubernur No. 162 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penatausahaan Keuangan Daerah • Peraturan Gubernur No. 165 Tahun 2012 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah • Pergub No. 156/2013 tentang Kebijakan Akuntansi • Pergub No. 160/2014 Tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi
Alat Dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat <ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Pulpen • Pensil • Kalkulator 2. Bahan <ul style="list-style-type: none"> • BKU Subsidi dan BLUD • Realisasi Pendapatan • Realisasi Belanja • Buku Pembantu Pajak

	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pembantu • Buku rekening koran • Buku pembantu peneluaran • Mutas kas • Registrasi SPM nihil • Rekap piutang dan penyisihan piutang • Aset dan persediaan
Langkah-Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara Pembantu, Pengeluaran Bendahara Penerimaan Pembantu dan Bendahara Barang Pembantu melakukan Rekonsiali atas laporan Subsidi dan BLUD, Laporan Penerimaan dan. Laporan Barang ke BPKAD sampai keluarnya Berita Acara Rekonsiliasi ditandatangani seluruh Bendahar 2. Petugas Keuangan Operator membuat laporan keuangan berbasis akrual sesuai peratunya. 3. aporan Keuangan Berbasis Akrual dilaporkan kembali ke BPKAD
Hal-Hal Yang Perlu Di Perhatikan	DPA, Rekening Koran, Hasil Rekonsiliasi Subsidi, BLUD dan Aset
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Bendahara Pengeluaran Pembantu • Bendahara Penerimaan Pembantu • Bendahara Barang • Petugas Operator Keuangan • PPK Keuangan

Sumber: Rs Islam Faisal Kota Makassar

b. Sop Pengawasan dan Pengendalian Internal

SOP pengawasan dan pengendalian internal pada Rumah Sakit Islam FAISAL dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

SOP Pengawasan Dan Pengendalian Internal RS. Islam Faisal

RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL	SOP PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL
Pengertian	Sistem pengawasan dan pengendalian internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang terdiri dari struktur organisasi, metode, berbagai macam unsur dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya rumah sakit agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program untuk melindungi harta benda, meneliti ketetapan dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercayai,

	mendorong efisien operasi dan menunjang dipatuhinya kebijakan manajemen.
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah – langkah untuk melaksanakan proses pengawasan dan pengendalian internal di Lingkungan RS Islam Faisal Kota Makassar.
Kebijakan	Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan rumah sakit telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. (Peraturan Direktur RS Islam Faisal Kota Makassar Nomor 100 tahun 2023 tentang Panduan Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal)
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur melalui bagian keuangan melakukan pemantauan dan membuat struktur sistem pengendalian intern yang mengatur siklus penerimaan, siklus pengeluaran, siklus pengendalian gaji, pengendalian aset, Pengendalian Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa, pengelolaan kas, dan pelaporan keuangan. 2. Bagian keuangan menindaklanjuti dengan penyusunan prosedur masing-masing struktur pengendalian meliputi prosedur Pengesahan Transaksi, Pemisahan Tugas, Supervisi, Catatan Akuntansi, Pengendalian Akses dan Verifikasi yang ditetapkan direktur. 3. Prosedur yang telah disusun kemudian ditetapkan dan disahkan oleh direktur. 4. Prosedur disosialisasikan kepada setiap unit kerja yang terkait melalui pertemuan khusus atau menggunakan media informasi yang tersedia di rumah sakit. 5. Direktur bersama dengan SPI melakukan pemantauan dan evaluasi <p>a. Prosedur Pengawasan</p> <p>Yang dilakukan Tim Satuan Pengawas Intern</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan perencanaan program pemeriksaan rutin/ pengawasan tahunan 2) Meminta pengesahan direktur untuk program pemeriksaan rutin/ pengawasan tahunan yang telah disusun 3) Melakukan persiapan pemeriksaan rutin/ pengawasan 4) Melakukan proses pemeriksaan rutin di unti/ instalasi/ bagian 5) Menyusun laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi 6) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi kepada direktur <p>Yang dilakukan Direktur :</p>

	<p>1) Menerima laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi kepada direktur</p> <p>2) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan rekomendasi</p> <p>b. Prosedur Perencanaan Pemeriksaan</p> <p>Yang dilakukan Tim Satuan Pengawas Intern</p> <p>1) Menerima laporan kasus</p> <p>2) Melakukan verifikasi kebenaran adanya kasus</p> <p>3) Jika ada kasus, lanjutkan proses pemeriksaan</p> <p>4) Jika tidak ada kasus, selesai</p> <p>5) Menyusun rencana proses pemeriksaan dan meminta kepada direktur surat tugas pemeriksaan</p> <p>Yang dilakukan Direktur</p> <p>1) Menerima rencana proses pemeriksaan dan membuat surat tugas</p> <p>2) Menyerahkan surat tugas kepada Tim Satuan Pengawas Intern</p> <p>c. Prosedur Pemeriksaan</p> <p>Yang dilakukan Tim Satuan Pengawas Intern</p> <p>1) Melakukan proses pemeriksaan rutin di unit/ instalasi/ bagian yang berhubungan dengan kasus yang terjadi</p> <p>2) Menyusun laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi</p> <p>3) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi kepada direktur</p> <p>Yang dilakukan Direktur</p> <p>1) Menerima laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi kepada direktur</p> <p>2) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan rekomendasi serta melakukan evaluasi</p> <p>6. SPI atas perintah direktur melakukan audit / pemeriksaan kepada unit kerja terkait terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengendalian internal di rumah sakit baik yang bersifat rutin maupun insidental sesuai kebutuhan.</p> <p>7. SPI melaporkan hasil audit dan membuat rekomendasi kepada direktur.</p> <p>8. Direktur menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi SPI.</p> <p>9. Direktur memantau, mengarahkan pengkoordinasian pelaksanaan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan temuan kepada bidang dan bagian terkait.</p>
Unit Terkait	<p>1. Direktur</p> <p>2. Seluruh manajer / manajer</p> <p>3. Seluruh Pejabat Struktural</p> <p>4. Unit Kerja / Ruang / Klinik / Instalasi</p>

Sumber: RS. Islam Faisal Kota Makassar

c. SOP Pengelolaan Anggaran

SOP ini mencakup proses penyusunan, persetujuan, dan pemantauan anggaran. Manajemen anggaran yang baik membantu rumah sakit dalam mengelola sumber daya yang lebih efektif dan efisien serta memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan perencanaan keuangan. Adapun SOP Pengelolaan anggaran pada rumah sakit Islam Faisal dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

SOP Pengelolaan Anggaran Rs. Faisal Kota Makassar

RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL	PENGELOLAAN ANGGARAN
Pengertian	Rencana kerja dan anggaran SKPD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program, dan kegiatan skpd serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
Tujuan	Sebagai acuan dan dokumen dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran di RS. Islam Faisal Kota Makassar
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007, tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. 6. Peraturan Gubernur No.82 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur.

Ruang Lingkup	<p>Panitia Penyusunan Rencana Kerja Anggaran sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala UPT RS Islam Faisal 2. Kepala Bagian Tata Usaha 3. Koordinator unit pelayanan 4. Koordinator manajemen 5. Staf
PROSEDUR	<p>Sebagai langkah awal penyusunan RKA-SKPD, mengacu pada KUA dan PPAS yang telah disepakati serta dokumen-dokumen pendukung lain seperti SPM, Renja, Renstra dan Standar Satuan Harga. Rencana Kerja Anggaran ini mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinkronisasi dan keterpaduan antara sasaran program dan kegiatan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2. Sinkronisasi program dan kegiatan antar unit pelayanan dengan Renstra 3. Penyampaian RKBU kepada Penyusun bahan evaluasi dan program 4. Rencana pendapatan dan pembiayaan RS Islam Faisal 5. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian dari SKPD. <p>Lampiran: KUA, PPAS, Kode Rekening APBD, Format RKA- SKPD Standar Satuan Harga. Dokumen RKA dibawa ke Pemerintah Provinsi Sulawesi selatan (BPKAD) untuk ditetapkan setelah sinkronisasi dan keterpaduan dengan sasaran program/kegiatan dan kebijakan pemerintah maka dibuat perda tentang APBD.</p>
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Kerja Anggaran (RKA) Standar Harga 2. Mengetahui Kepala Bagian Tata Usaha 3. Usulan Kebutuhan Barang Unit Yang

Sumber: RS. Islam Islam Faisal Kota Makassar

d. SOP Audit Internal

SOP audit internal mengatur pelaksanaan audit rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem akuntansi dan memberikan rekomendasi perbaikan. Adapun SOP audit internal rumah sakit Islam Faisal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sop Audit Internal RS. Islam Faisal

RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL	AUDIT INTERNAL
Pengertian	Audit adalah Kegiatan mengumpulkan informasi faktual dan signifikan melalui interaksi (pemeriksaan, pengukuran dan penilaian yang berujung pada penarikan kesimpulan) secara sistematis, objektif, dan terdokumentasi yang berorientasi pada azas penggalan nilai atau manfaat. Audit internal adalah audit yang oleh auditor internal yang juga karyawan organisasi sendiri, untuk kepentingan internal organisasi sendiri
Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan audit internal agar setiap audit dapat dilakukan secara efektif, berkala dan memberi peluang untuk melakukan perbaikan Tujuan audit internal untuk mendapatkan data dan. informasi faktual dan signifikan berupa data, hasil analisa, hasil penilaian, rekomendasi auditor sebagai dasar pengambilan keputusan, pengendalian manajemen, perbaikan dan atau perubahan
Kebijakan	Sebagai acuan dan dokumen dalam Rencana Audit di RS. Islam Faisal Kota Makassar
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 496/Menkes/SK/IV/2005 Tentang Pedoman Audit Medis Di Rumah Sakit. • Materi Workshop Audit Internal
Langkah- Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Audit <ol style="list-style-type: none"> a. Tim mutu menetapkan tim auditor. b. Tim auditor membuat jadwal audit internal dan menyiapkan instrumen audit. c. Tim auditor mengajukan jadwal Direktur Rumah Sakit untuk disetujui d. Tim auditor melakukan rapat koordinasi untuk pelaksanaan audit internal. 2. Pelaksanaan Audit <ol style="list-style-type: none"> a. Tim auditor melaksanakan audit sesuai jadwal. b. Tim auditor mencatat hasil temuan audit pada form ringkasan temuan audit. c. Tim auditor dan auditee membuat rencana tindak lanjut. d. Auditee melakukan perbaikan sesuai rencana

	<p>tindak lanjut.</p> <p>e. Tim auditor membuat laporan audit internal.</p> <p>f. Tim auditor membuat analisis hasil audit.</p> <p>g. Tim auditor melaporkan hasil audit kepada Direktur Rumah Sakit untuk disahkan.</p> <p>3. Membahas hasil dan analisis audit internal pada rapat tinjauan manajemen.</p> <p>4. Audit internal dilakukan minimal dua kali dalam setahun</p>
Unit Terkait	<p>1. Direktur</p> <p>2. Manajer Sub. Bagian Tata Usaha</p> <p>3. Penanggung jawab upaya/ program</p> <p>4. Karyawan RS. Islam Faisal</p>

Sumber: RS. Islam Faisal Kota Makassar

e. Prosedur penerimaan kas

SOP ini mengatur pengelolaan kas masuk dan keluar, termasuk penanganan penerimaan pasien, pembayaran pemasok, dan pengelolaan saldo kas. Manajemen kas yang efektif penting untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan rumah sakit. Adapun SOP penerimaan Kas pada Rumah sakit islam faisal dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
SOP Penerimaan Kas RS. Islam Faisal

RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL	PENERIMAAN KAS
PENGERTIAN	Pengelolaan kas penerimaan BLUD adalah kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bendahara BLUD RS Islam Faisal Kota Makassar dalam mengendalikan keuangan
KEBIJAKAN	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja keuangan BLUD RS Islam Faisal
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien pelanggan menyerahkan uang tunai kepada kasir sesuai tagihan pada rincian pelayanan 2. Kasir harus melakukan crosscheck antara jumlah uang dengan rincian pelayanan 3. Setelah tidak ada selisih antara tagihan dan jumlah uang, kasir mengeluarkan kuitansi

	<p>rangkap 3 dan diserahkan kepada pasien/pelanggan untuk ditandatangani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kuitansi lembar ke 2 & 3 diminta kembali oleh kasir. 5. Kuitansi lembar ke 3 diserahkan kepada bagian bendahara penerimaan. 6. Kasir mencatat dalam buku kasir dan mengarsipkan kuitansi lembar ke 2 sebagai bukti penerimaan. 7. Bagian bendahara penerimaan akan menggunakan lembar 3 untuk proses penjumlahan. 8. Selanjutnya bendahara penerimaan mempersiapkan form setoran bank & menyetorkan uang ke bank setiap hari pertama kerja bank 9. Setelah melakukan setoran uang ke bank maka bendahara penerimaan akan menerima bukti form setoran uang ke bank. 10. Bukti form setoran bank ini akan dipakai bagian bendahara penerimaan untuk melakukan crosscheck penjumlahan yang ada. 11. Pengisian BKU Ke SIA BLUD untuk dikumpulkan ke dalam laporan keuangan BLUD.
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien/pelanggan 2. Bagian kasir 3. Bendahara penerimaan
DOKUMEN TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuitansi 2. Bukti from setoran ke bank

Sumber: RS. Islam Faisal Kota Makassar

B. Hasil Penelitian

1. Sebaran Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan koesioner kepada responden yakni pegawai pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar dengan jumlah koesioner yang dituju adalah 45 orang responden yang terdiri dari Direktur, Manajer Keuangan, Manajer SDM & HRD, Manajer Keperawatan, Manajer Pelayanan & Penunjang Medis, Serta Kordinator

Marketing & Customer Care. Dari jumlah tersebut koesioner yang dijawab dan dikembalikan oleh responden sebanyak 35 Set Koesioner, sedangkan sebanyak 10 koesioner tidak kembali. Adapun Data Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Data Distribusi sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang di sebarakan	45
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	10
3	Jumlah kuesioner yang kembali	35
Data yang diperoleh		35

Sumber : data Diolah 2024

2. Data dan deskripsi Responden

Data deskriptif ini menggambarkan berbagai kondisi responden yang ditampilkan secara statistik dan memberikan informasi secara sederhana keadaan responden yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini responden digambarkan berdasarkan jenis kelamin responden, Umur responden, dan pendidikan responden.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini, maka penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	11	31,4%
2	Perempuan	24	68,6 %
Total		35	100

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden atau sebesar 68,6% sedangkan sisahnya yakni 11 responden atau sebesar 31,4% merupakan responden perempuan. Berarti dapat disimpulkan dominan pegawai di Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar adalah perempuan.

b. Usia Responden

Berdasarkan usia Responden dalam Penelitian Ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	≤ 30 tahun	17	48,6
2	31-35 tahun	15	42,8
3	36-40 tahun	2	6
4	41-45 tahun	1	3
5	46-50 tahun	0	0
6	≥ 51 tahun	0	0
Total		35	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan usia responden dalam penelitian ini mayoritas berada kisaran umur ≤ 30 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau 48,6%, Umur 31-35 tahun yaitu sebanyak 15 responden atau 42,8%, Umur 36-40 tahun yaitu sebanyak 2 responden atau 6%, Umur 41-45 tahun sebanyak 1 responden atau 3%, sedangkan umur 46-50 tahun dan ≥ 51 tahun hanya berjumlah 0 responden atau 0%. Dari data tersebut

dapat di simpulkan bahwa dominan usia pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar tergolong produktif.

c. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan responden dalam penelitian ini maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SLTA	4	11,4
2	Diploma	5	14,3
3	Sarjana	24	68,6
4	Pasca sarjana	2	6
	Total	35	100

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh pendidikan Sarjana sebanyak 24 responden atau sebesar 68,6%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 5 responden atau 14,3%, Pendidikan SLTA sebanyak 4 responden atau 11,4%, dan responden dengan tingkat pendidikan Pasca sarjana sebanyak 2 responden atau sebesar 10%. Dapat di simpulkan bahwa domina tingkat pendidikan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar berpendidikan sarjana (S1).

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan software statistic, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Nilai kemudian di bandingkan dengan nilai r-tabel yang dapat di cari pada

signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah dan menggunakan rumus $(n-2)$, dimana jumlah data (n) sebesar 35 sehingga r -tabel yang di dapat adalah 0,3338. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik (r -hitung $>$ r -tabel) maka instrument tersebut dikatakan valid.

1) Variabel Kualitas Akuntansi Manajemen

Variabel Akuntansi Manajemen terdiri dari 10 butir pertanyaan. Hasil uji validitas variabel pelatihan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Akuntansi Manajemen

Pertanyaan	r -hitung	r -tabel	Keterangan
X.1	0,609	0,3338	Valid
X.2	0,653	0,3338	Valid
X.3	0,732	0,3338	Valid
X.4	0,375	0,3338	Valid
X.5	0,438	0,3338	Valid
X.6	0,362	0,3338	Valid
X.7	0,496	0,3338	Valid
X.8	0,646	0,3338	Valid
X.9	0,698	0,3338	Valid
X.10	0,407	0,3338	Valid

Sumber ; data diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 butir pertanyaan dengan nilai r -tabel sebesar 0,05. Dari 10 butir pertanyaan tersebut tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid dan mempunyai nilai signifikansi r -hitung $>$ r -tabel, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang di keluarkan dari daftar pertanyaan. Istrumen ini dapat di gunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karna pertanyaan lainya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kualitas akuntansi manajemen.

2) Variabel pengambilan keputusan

Variabel pengambilan Keputusan terdiri dari 10 butir pertanyaan. Hasil uji validitas variabel pelatihan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan

Pertanyaan	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
Y1	0,618	0,3338	Valid
Y2	0,733	0,3338	Valid
Y3	0,669	0,3338	Valid
Y4	0,378	0,3338	Valid
Y5	0,574	0,3338	Valid
Y6	0,512	0,3338	Valid
Y7	0,350	0,3338	Valid
Y8	0,545	0,3338	Valid
Y9	0,598	0,3338	Valid
Y10	0,597	0,3338	Valid

Sumber : data diolah,2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 butir pertanyaan dengan nilai *r-tabel* sebesar 0,05. dari 10 butir pertanyaan tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi *r-hitung* > *r-tabel*, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam Pengambilan Keputusan karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel pengambilan keputusan.

b. Uji reliabilitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Realibilitas			
Variabel	<i>Cronbac'hs Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Akuntansi Manajemen (x)	0,732	0,60	<i>Realiablel</i>
Pengambilan keputusan (Y)	0,761	0,60	<i>Realiablel</i>

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan data tabel 4.12, hasil uji coba *instrumen* pada 35 responden uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS Statistic 22 diperoleh nilai *Cronbac'hs Alpha* Kualitas Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak di gunakan.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov Test dan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 22,0 for windows.

Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		35
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.09388901
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.096
	<i>Positive</i>	.096
	<i>Negative</i>	-.053
<i>Test Statistic</i>		.096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

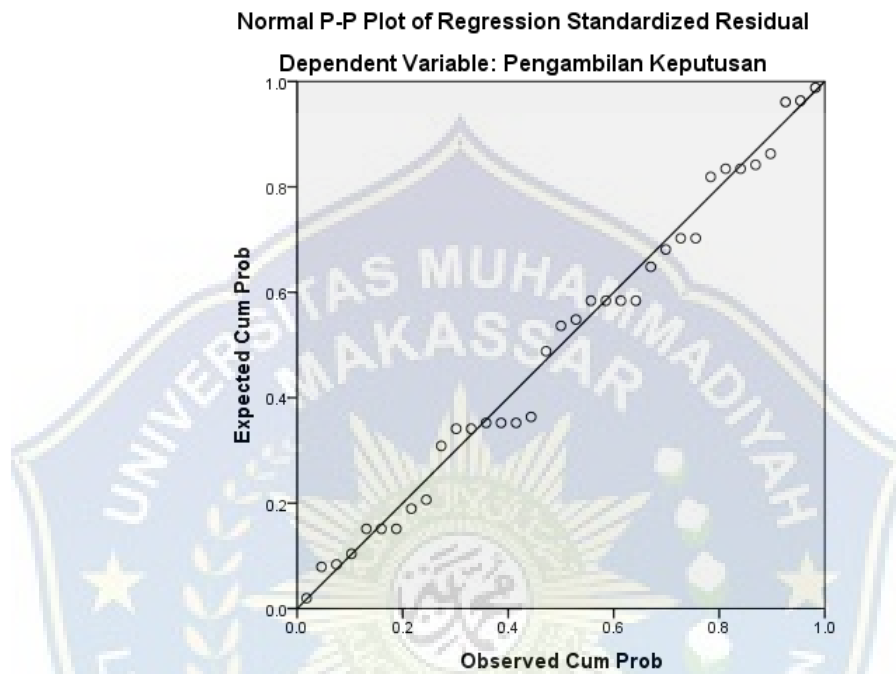
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil uji SPSS 22

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Z untuk variabel unstandardized residual adalah sebesar 0,096. Oleh karena variabel penelitian mempunyai nilai probabilitas 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dan residualnya.

- 1) data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya.

- 2) sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya



Sumber: Hasil Uji SPSS 22

Gambar 4.3 Garis Diagonal

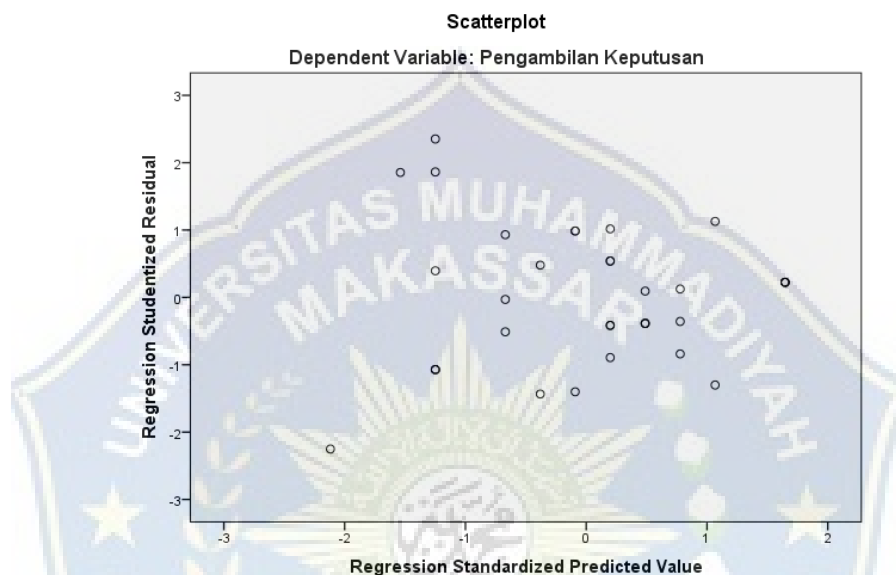
pada gambar 4.3 diatas menjelaskan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dipakai karena asumsi normalitasnya terpenuhi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas

kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: hasil uji SPSS 22



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heterokedastusitas

4. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.14
Hasil uji statistik deskriptif Kualitas akuntansi Manajemen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Manajemen	35	37.00	50.00	44.3143	3.45365
Pengambilan keputusan	35	33.00	50.00	44.2286	3.85079
Valid N (listwise)	35				

Sumber : SPSS 22, data diolah 2024

Data di atas yang diperoleh dari pengisian kuesioner dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel Kualitas Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit Islam Faisal. Dalam penelitian ini sampel (N) yang di gunakan sebanyak 35 data pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Akuntansi Manajemen (X) memiliki nilai minimum sebesar 37.00, nilai maksimum sebesar 50.00, mean sebesar 44.3143 dan standar deviasi sebesar 3.45365.

Sedangkan variabel dependen Pengambilan Keputusan (Y), memiliki nilai minimum sebesar 33.00, nilai maksimum sebesar 50.00, mean sebesar 44.2286 dan standar deviasinya sebesar 3.85079.

Sehingga berdasarkan hasil pengujian deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini baik variabel independen dan dependen memiliki nilai mean lebih besar di bandingkan nilai standar deviasinya sehingga data mean merupakan representasi yang baik terhadap data penelitian.

5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari regresi linier sederhana ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.762	4.691		.589	.560
	Akuntansi Manajemen	.936	.106	.839	8.866	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Output SPSS 22, data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien regresi di atas diperoleh nilai persamaan Akuntansi Manajemen (X) dalam Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,936 dan nilai konstanta sebesar 2,762. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,762 + 0,936 X$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan. Yang berarti semakin meningkat akuntansi manajemen maka akan meningkatkan pengambilan keputusan. Dapat dijelaskan variabel akuntansi manajemen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,936, hal ini berarti bahwa apabila akuntansi manajemen meningkat sebesar 1% maka pengambilan keputusan akan mengalami peningkatan sebesar 0,936%. Akuntansi manajemen yang ada pada Rumah sakit pada umumnya sudah baik, terlihat dari responden

yang di teliti telah bekerja dengan baik. Selain itu, Rumah Sakit Islam Faisal perlu memperhatikan akutansi manajemen yaitu penentu dalam menentukan suatau pengambilan keputusan.

6. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Persial (t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Akuntansi Manajemen) terhadap variabel terikatnya (Pengambilan Keputusan). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat masing-masing kolom signifikan pada t-tabel, Hasil Uji Kelayakan Model disajikan pada Tabel 4.16

Tabel 4.16
Uji singnifikansi Persial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.762	4.691		.589	.560
	Akuntansi Manajemen	.936	.106	.839	8.866	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Output SPSS 22, data diolah 2024

Dari hasil perhitungan koefisien regresi (tabel *coeficient*) diperoleh nilai t-hit untuk variabel bebas Akuntansi Manajemen sebesar 8.866 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel dengan $\alpha=0,05$ dan derajat bebas = $35-1-1=33$ ($n-k-1/n$: jumlah sampel, k: jumlah variabel independen) untuk pengujian dua pihak adalah 2.034.

Nilai 2.034 dapat diperoleh dari rumus excel yaitu : =TINV(5%;33) lalu enter maka akan di dapat hasil dari t-tabel sebesar 2.034 Oleh karena itu t-hitung untuk koefisien variabel akuntansi Akuntansi manajemen sebesar $8.866 > 2.034$ maka pada tingkat kekeliruan 5% H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

b. Uji Koefisien Determinan R^2 (koefisien Determinasi)

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 4.17 dibawah ini :

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.839 ^a	.704	.695	2.125
a. Predictors: (Constant), Akuntansi Manajemen				
b. Dependen Variabel : Y				

Sumber : Output SPSS 22, data diolah 2024

Tabel 11 menunjukan bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) model sebesar 0,695 atau 69,5%. Nilai Adjusted R Square (R^2) model ini nilai adalah yang

cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu pengambilan Keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar dapat dijelaskan oleh variabel independen Kualitas Akuntansi Manajemen, sedangkan sisanya ($100\% - 69,5\% = 30,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan, dimana variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan. Dalam penelitian ini, menggunakan rumusan masalah dan hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kualitas Akuntansi Manajemen dalam pengambilan Keputusan, hal ini dikarenakan Kualitas Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan melalui pemilihan keputusan yang tepat dan relevan dengan kondisi yang ada, dimana Kualitas akuntansi manajemen yang tinggi sangat bergantung pada adanya SOP yang terstruktur dan jelas. SOP yang baik menjamin bahwa informasi keuangan yang dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan adalah akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen yang berkualitas tinggi mempengaruhi pengambilan keputusan

secara positif. Implementasi SOP yang efektif membutuhkan pelatihan yang memadai untuk semua staf yang terlibat. Kepatuhan terhadap SOP harus diawasi secara ketat untuk memastikan bahwa prosedur diikuti dengan benar dan konsisten, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan kinerja keseluruhan rumah sakit. Pemimpin dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis ketika mereka didukung oleh data yang akurat dan relevan. Hal ini dapat mencakup keputusan terkait anggaran, investasi, pengelolaan sumber daya, dan operasi sehari-hari rumah sakit.

Dalam Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar penelitian terfokus pada masalah masalah minimnya kemampuan SDM dalam menjalankan tugas sehingga membuat proses pengambilan keputusan tidak efektif, dari teori yang di atas dijelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa efektifnya Kualitas Akuntansi Manajemen disebabkan Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman

pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian diatas didukung oleh teori kontijensi yang dikemukakan oleh Feidler dalam (Ghufron, 2020) dimana teori menjelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu.

Kualitas akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian (Rahayuningsih, et al., 2023) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa kualitas akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Serta beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kualitas akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, dimana kualitas informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam Membuat implementasi SOP yang baik. Dengan implementasi SOP yang baik, Rumah Sakit Islam Faisal dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya, dan operasi sehari-hari rumah sakit yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan agar lebih mengoptimalkan pengaplikasian Kualitas akuntansi manajemen agar dapat membantu dalam proses pengambilan sebuah keputusan.
2. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian yang memiliki keterkaitan judul yang sama kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Broto, A. H. (2017). Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen, Aktivitas Administrasi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Riset Akuntansi Terpadu*, 206-218.
- Darmawanto, & Rico, L. (2016). Peran akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Anungrah Trikaya lestari. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5(1).
- Farman, F. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada Pt. Inkenas Agung). *Jurnal Of Management, Accounting, Economic and Business*, Vol 01. No. 01, 31-34.
- Herawaty, N. (n.d.). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Di Provinsi Jambi). *Sais Sosiohumaniora*, 106-116.
- idawati, W. (n.d.). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dan kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi). *jurnal Akuntansi Bisnis*, 3, 1-8.
- Musaid, S. A. (2016, Juni). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dalam pengambilan Keputusan Terhadap kinerja Keuangan Rumah Sakit. *Manaksi*, 1-3.
- PuspitaSari, L., & Nurhalihat, N. I. (2020). Prediction Modal Kualitas Aplikasi Sistem Informasi Pembayaran Tiket (E-Ticket) Yang Dipengaruhi Oleh Budaya Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntnasi Untuk Pengambilan Keputusan. *Accounting Information System And Information Technology Business Enterprise*, 5, 46-60.
- Septiani, D., & Rahayuningsih, S. (2023, April). Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pendapatan Pada PT.

- Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 3(1), 202-2013.
- Taufiqurachman, C. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara Terhadap Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan Barang (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(1), 37-53.
- Usman, A., Medianty, & Ainun, k. (2022). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11-24.
- Darmanto, R., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2016). Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt Anugerah Trikarya Lestari. *Jurnal EMBA*, 5(1), 215–224.
- Farman, F., Tinggi, S., Sebelas, I. E., & Sumedang, A. (2020). *STUDY KASUS PADA PT INKENAS AGUNG* (Vol. 01, Issue 01). <http://trianglesains.makarioz.org>
- Fitri, S., & Hwihanus. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR BudiSetia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 375–385.
- Ghufron, G. (2020). TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN: Leadership Theories. *Fenomena*, 19(1), 73–79.
- Hariyani, D. S. (2018). Akuntansi manajemen. *Malang: Aditya Media Publishing*.
- Hutapea, F. C. M. (2018). *Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Pt Pln (Persero) Area Pematang Siantar*.
- I Gusti Putu Darya, M. M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Idawati, W., & Si, M. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi manajemen Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi). *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 3, 251–278.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi manajemen* (Vol. 2). UMMPress.

- LANTARI, N. I. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Petang*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mulyadi, W. W. (2020). *Pengantar Manajemen*. Banyumas: Pena Persada.
- Rahayu, C. D., & Mulyani, S. (2020). Pengambilan keputusan klinis perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 1–11.
- Rifai, A., & Afriansyah, H. (2019). *Proses Pengambilan Keputusan*.
- Septiani, D., Rahayuningsih, S., & Akuntansi, P. S. (2023). Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 202–212.
- Septiani, Dyah, Rahayuningsih, & Sri. (2023). Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 202–212. <https://doi.org/10.53363/buss.v3i1.119>
- Sri Astuti Musaid. (2022). Pengaruh kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 44–51.
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251–269.
- Tampenawas, M. A., & Rombot, R. F. (2020). *AKuntansi Manajemen*. POLIMDO PRESS.
- Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>
- Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan sistem

informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32400/iaj.27705>

Yuliatika, D., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2944–2951.





LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBARAN KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu/Saudara (i) yang saya hormati, Perkenalkan Nama saya Widiya, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Akuntansi yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar". Saya selaku Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan Waktunya untuk mengisi kuesioner ini. saya berharap Bapak/Ibu/Saudar(i) memberikan Jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai keadaan yang sebenarnya. Seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian saja dan saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan etika penelitian. Atas Kesediaan Waktu Bapak/Ibu/Saudara(i) Saya ucapkan terima Kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb

Profil Responden

Nama/Inisial :

Jenis kelamin : laki-laki Perempuan

Umur : ≤ 30 tahun 31-35 tahun 36-40 tahun

41-45 tahun 46-50 tahun ≥ 51 tahun

Pendidikan terakhir : SLTA Diploma

Sarjana Pascasarjana

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Akuntansi Manajemen (X)

Berilah tanda (✓) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Perhitungan biaya dalam perusahaan merupakan bagian akuntansi manajemen					
2	Untuk meningkatkan akuntansi manajemen perusahaan harus mempersiapkan alat Perencanaan					
3	Alat perencanaan merupakan bagian yang terpenting dalam akuntansi manajemen					
4	Akuntansi manajemen merupakan bagian alat pengawasan dalam suatu perusahaan					
5	Perusahaan harus benar-benar dapat menjadikan akuntansi manajemen sebagai pengawasan keuangan					
6	Perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akuntansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan					
8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akuntansi					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan Perencanaan					
10	Upaya pengawasan yang efisien harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan Perencanaan					

Kuesioner Pengambilan Keputusan (Y)

Berilah tanda (✓) bagi pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	R	ST	STS
1	Dalam mengambil keputusan investasi manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen					
2	Sistem akuntansi meruakan suatu alat yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan					
3	Perusahaan perlu mengidentifikasi semua biaya untuk mengambil keputusan					
4	Pengambilan keputusan memerlukan informasi akuntansi manajemen berupa penghematan biaya					
5	Sistem informasi pemasaran melaporkan tentang keadaan pasar					
6	Pengambilan keputusan perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akuntansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan dalam pengambilan keputusan yang tepat					
8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akuntansi dalam mengambil keputusan					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan sehingga memperoleh keputusan yang efektif					
10	Perusahaan harus mampu membandingkan realisasi dengan rencana atau anggaran dalam upaya pengambilan keputusan					

Lampiran 2

1. Variabel Akuntansi Manajemen (X)

AKUNTANSI MANAJEMEN (X)										TOTAL
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
5	4	3	5	5	3	4	4	2	5	40
4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
4	5	4	5	3	4	5	3	4	2	39
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	42
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	40
4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	40
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	43
5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	42

2. Variabel pengambilan keputusan (Y)

PENGAMBILAN KEPUTUSAN (Y)										TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	44
3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	40
4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	33
4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
3	5	3	4	5	4	4	5	3	5	41
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	43
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
3	4	3	5	3	3	5	5	4	3	38
3	4	3	5	3	3	5	5	4	3	38
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	44
5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	42

Lampiran 3

Analisis Statistik

Uji Validitas Dan Reabilitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Akuntansi Manajemen

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X.1	0,609	0,3338	Valid
X.2	0,653	0,3338	Valid
X.3	0,732	0,3338	Valid
X.4	0,375	0,3338	Valid
X.5	0,438	0,3338	Valid
X.6	0,362	0,3338	Valid
X.7	0,496	0,3338	Valid
X.8	0,646	0,3338	Valid
X.9	0,698	0,3338	Valid
X.10	0,407	0,3338	Valid

Sumber ; data diolah, 2024

Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1	0,618	0,3338	Valid
Y2	0,733	0,3338	Valid
Y3	0,669	0,3338	Valid
Y4	0,378	0,3338	Valid
Y5	0,574	0,3338	Valid
Y6	0,512	0,3338	Valid
Y7	0,350	0,3338	Valid
Y8	0,545	0,3338	Valid
Y9	0,598	0,3338	Valid
Y10	0,597	0,3338	Valid

Sumber : data diolah,2024

Hasil Uji Reabilitas

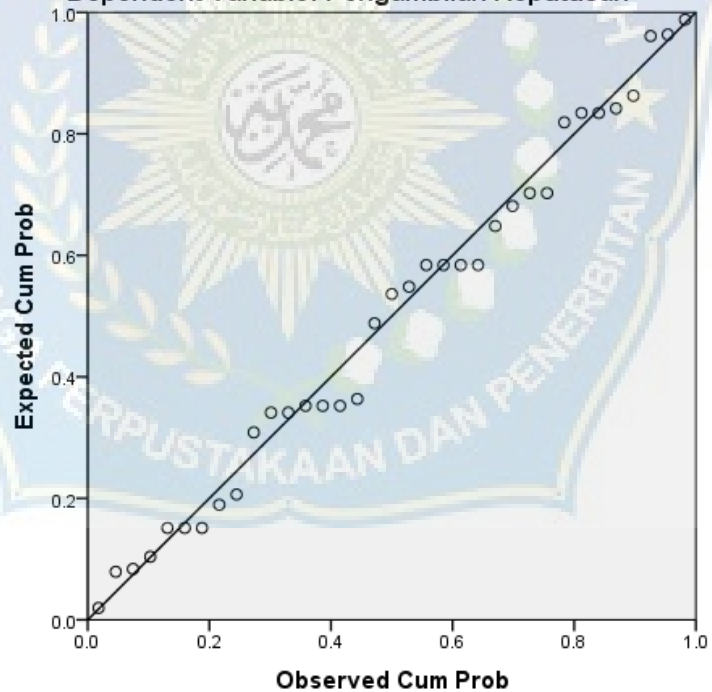
Realibilitas			
Variabel	<i>Cronbac'hs Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Akuntansi Manajemen (x)	0,732	0,60	<i>Realiablel</i>
Pengambilan keputusan (Y)	0,761	0,60	<i>Realiablel</i>

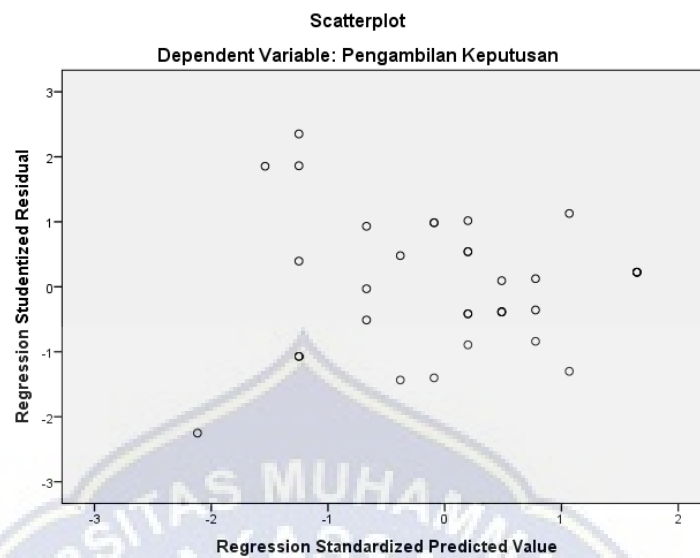
Sumber: data diolah,2024

Uji asumsi klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan





Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Manajemen	35	37.00	50.00	44.3143	3.45365
Pengambilan keputusan	35	33.00	50.00	44.2286	3.85079
Valid N (listwise)	35				

Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.762	4.691		.589	.560
	Akuntansi Manajemen	.936	.106	.839	8.866	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Uji t

Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.762	4.691		.589	.560
	Akuntansi Manajemen	.936	.106	.839	8.866	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Output SPSS 22, data diolah 2024

Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.695	2.125

C. Predictors: (Constant), Akuntansi Manajemen
D. Dependen Variabel : Y

Sumber : Output SPSS 22, data diolah 2024

Lampiran 4

Dokumentasi Pengumpulan Data



Lampiran 5

Surat Izin dan Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 30562/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur RS Islam Faisal Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2884/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 29 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WIDIYA	
Nomor Pokok	: 105731108720	
Program Studi	: Akuntansi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** PENGARUH KUALITAS AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL DI KOTA MAKASSAR ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Desember 2023 s/d 06 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL MAKASSAR
 Jl. A. Pangerang Pettarani, Makassar Kode Pos 90222, Sulawesi Selatan
 Nomor Telepon 0411 - 851364 - 871942
 Email rsislamfaisal@gmail.com

AKREDITASI LAM-KPRS KEMENKES RI NOMOR 277/SERT-AKR/LAM-KPRS/Se-31/2023



PARIPURNA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 024 /C.9/SKET/RSIF/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini , Penanggung Jawab Diklat Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, menerangkan bahwa :


Nama : Widiya
 Nim/Pokok : 105731108720
 Program Studi : Akuntansi (S1)
 Institusi/Lembaga : UNISMUH Makassar

benar telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar , pada tanggal, 05 Maret s/d 06 Mei 2024, dengan judul :

"PENGARUH KUALITAS AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA RS. ISLAM FAISAL KOTA MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Mei 2024


 Penanggung Jawab Diklat
 Kepala Kept.Ns

Lampiran 6

Turniting

Widiya 105731108720 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	6%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	Amaliah Amriani Amran Saru, Muh. Alwy Arifin, Dian Saputra Marzuki. "Analisis Segmentasi Pasar Pelayanan Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar", Window of Public Health Journal, 2020 Publication	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Vidiya 105731108720 Bab II

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uhn.ac.id

Internet Source

4%

3

Ahmad Masy'ah Tri Putra, Jeni Kamase,
Darwis Lannai. "Pengaruh Karakteristik
Sistem Akuntansi Manajemen dan
Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial
pada HSN Group Makassar", PARADOKS :
Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021

Publication

3%

4

aditmilan.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

/idiya 105731108720 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

2

ppmschool.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

2%

4

www.coursehero.com

Internet Source

2%

5

id.123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

diya 105731108720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alaudid.ac.id Internet Source	6%
2	docobook.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



Idiyya 105731108720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



WIDIYA adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di bulukumba, 02 Februari 2002. Anak ke dua (2) dari dua (2) bersaudara yang merupakan buah kasih dari pasangan Ayahanda Olleng dan Ibunda Asse. Penulis berasal dari Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba dan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis bertempat tinggal di Jln, Alauddin 2, Kec. Tamalate, Kota Makassar. Adapun jenjang pendidikan penulis tempuh yaitu SD NO. 99 Salassae dan selesai pada tahun 2014, SMPN 17 Bulukumba dan lulus pada tahun 2017, kemudian setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA 14 Bulukumba dan selesai pada tahun 2020, dan mulai pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis.